

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan butir soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 baik seri A, B, C, D, maupun E termasuk soal dengan kualitas baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya soal yang memenuhi kriteria validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh untuk masing-masing seri soal. Kualitas soal yang baik tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 seri A, B, C, D, dan E ditinjau dari validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya soal yang valid yaitu 87,5% untuk soal seri A, 95% untuk soal seri B, 75% untuk soal seri C, 82,5% untuk soal seri D, dan 75% untuk soal seri E. Untuk soal yang tidak valid adalah 12,5% untuk soal seri A, 5% untuk soal seri B, 25% untuk soal seri C, 17,5% untuk soal seri D, dan 25% untuk soal seri E.
2. Soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 seri A, B, C, D, dan E ditinjau dari reliabilitas soal menunjukkan soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas

yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari reliabilitas soal seri A sebesar 0,833; soal seri B sebesar 0,843; soal seri C sebesar 0,803; soal seri D sebesar 0,785; dan soal seri E sebesar 0,768.

3. Soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 seri A, B, C, D, dan E ditinjau dari tingkat kesukaran menunjukkan soal tersebut berkualitas baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya soal yang termasuk kategori sedang yaitu 62,5% untuk soal seri A; 70% untuk soal seri B; 65% untuk soal seri C; 52,5% untuk soal seri D; dan 47,5% untuk soal seri E.
4. Soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 seri A, B, C, D, dan E ditinjau dari daya pembeda menunjukkan soal tersebut berkualitas baik. Hal ini dapat dilihat dari soal seri A memiliki 55% daya pembeda yang baik, soal seri B 60% ; soal seri C 57,5%; soal seri D 55%; dan soal seri E 57,5%.
5. Soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 seri A, B, C, D, dan E ditinjau dari efektivitas pengecoh menunjukkan soal tersebut berkualitas baik. Kualitas yang baik ini disebabkan oleh *distractor* soal berfungsi baik. Hal ini dapat dilihat melalui persentase *distractor* yang berkualitas sangat baik sebesar 62,5% untuk soal seri A; 37,5% untuk soal seri B; 40% untuk soal seri C; 50% untuk soal seri D; dan 35% untuk soal seri E. Soal dengan *distractor* yang baik sebesar 20% untuk soal seri A; 37,5% untuk soal seri B; 40% untuk soal seri C; 37,5% untuk soal seri D; dan 40% untuk soal seri E.

## B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat soal yang valid adalah 87,5% untuk soal seri A, 95% untuk soal seri B, 75% untuk soal seri C, 82,5% untuk soal seri D, dan 75% untuk soal seri E. Soal yang valid dapat dipertahankan dan dimasukkan dalam bank soal. Validitas butir soal merupakan salah satu ciri tes yang baik sehingga tim pembuat soal dapat meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan validitas soal yang telah dibuat. Dengan demikian tim pembuat soal dapat memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta agar seluruh soal yang digunakan adalah soal yang valid.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang berbeda dengan tingkat yang sama yaitu memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari reliabilitas soal seri A sebesar 0,833; soal seri B sebesar 0,843; soal seri C sebesar 0,803; soal seri D sebesar 0,785; dan soal seri E sebesar 0,768. Hasil reliabilitas tersebut harus tetap dipertahankan. Reliabilitas soal yang tinggi sangat diperlukan sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar soal Tes Kendali Mutu memiliki tingkat kesukaran tergolong sedang yaitu 62,5% untuk soal seri A; 70% untuk soal seri B; 65% untuk soal seri C; 52,5% untuk soal seri D; dan 47,5% untuk soal seri E. Soal dengan tingkat kesukaran sedang sebaiknya

tetap dipertahankan dan dimasukkan dalam bank soal. Untuk soal yang tergolong sukar dan mudah harus dilakukan perbaikan agar dapat digunakan. Soal yang tergolong sukar dapat diganti dengan soal yang sebagian siswa mampu menjawabnya karena kemungkinan sebagian siswa telah memahami materi yang ditanyakan, sedangkan soal yang tergolong mudah dapat dilakukan perbaikan dengan membuat soal yang memerlukan analisis sehingga menuntun siswa untuk lebih berpikir.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar soal Tes Kendali Mutu memiliki daya pembeda yang baik yaitu soal seri A 55%, soal seri B 60% ; soal seri C 57,5%; soal seri D 55%; dan soal seri E 57,5%.. Soal dengan daya pembeda baik sebaiknya tetap dipertahankan dan dimasukkan dalam bank soal. Soal yang daya pembedanya jelek harus dilakukan perbaikan agar dapat digunakan lagi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki soal yang daya pembedanya jelek adalah memperbaiki soal yang kurang jelas perumusannya sehingga menyebabkan pengertian yang kurang jelas bagi siswa. Untuk soal yang memiliki daya pembeda negatif sebaiknya tidak digunakan lagi pada tahun yang akan datang.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal Tes Kendali Mutu memiliki efektivitas pengecoh yang baik yaitu sebesar 62,5% untuk soal seri A; 37,5% untuk soal seri B; 40% untuk soal seri C; 50% untuk soal seri D; dan 35% untuk soal seri E. Hal ini harus tetap dipertahankan, tetapi apabila masih terdapat soal yang memiliki pengecoh yang tidak baik dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal secara keseluruhan yang terdiri validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta tahun 2012 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan berbagai kebijakan dalam meningkatkan kualitas soal Tes Kendali Mutu kelas XII SMA mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta dan mengkaji ulang kembali soal-soal tahun 2012 yang kurang baik dan tidak baik jika akan digunakan kembali pada tahun berikutnya. Meskipun soal Tes Kendali Mutu hanya sebagai pengukur terhadap kemampuan siswa sebelum melaksanakan ujian nasional, akan tetapi soal Tes Kendali Mutu tetap harus memiliki kualitas yang baik sebab tes ini tidak hanya sebagai seleksi tetapi tes juga mampu memberikan informasi atau saran terhadap pengguna tes untuk melakukan langkah apa ke depan yang harus dilakukan. Soal-soal yang baik harus tetap dipertahankan kualitasnya dan dapat dimasukkan dalam bank soal sedangkan soal yang kurang baik dan tidak baik sebaiknya direvisi sesuai dengan indikator penyebab kegagalan sehingga dapat menjadi soal yang baik. Untuk periode Tes Kendali Mutu mata pelajaran Ekonomi Akuntansi selanjutnya perlu disusun *instrument* soal yang berkualitas dengan memperhatikan validitas,

reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

## 2. Bagi Tim Pembuat Soal/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Kegiatan analisis butir soal hendaknya dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mengetahui kualitas butir-butir soal yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar.

Tim pembuat soal sebaiknya mengembangkan kemampuannya dalam penyusunan soal serta analisis butir soal sehingga dapat menyusun soal dengan baik dan dapat melakukan analisis butir soal. Dengan demikian soal yang disusun memiliki kualitas yang baik. Selain itu dengan mengikuti kegiatan pelatihan tersebut tim pembuat soal (dalam hal ini guru) tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengajar peserta didik saja, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menyusun soal dan menganalisis butir soal dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Asmi, dkk. (2011). *Ranah Pengetahuan Menurut Bloom*. Diambil dari: <http://rian.hilman.web.id/wp-content/uploads/2011/01/RANAH-PENGETAHUAN-MENURUT-BLOOM.doc>, diakses pada tanggal 12 Februari 2012.
- Chabib Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA & MA*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi SMA & MA*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- DIKPORA. (2011). *Peraturan Mendiknas*. Diambil dari: [http://www.pendidikan-diy.go.id/?view=baca\\_isi\\_lengkap&id\\_p=12](http://www.pendidikan-diy.go.id/?view=baca_isi_lengkap&id_p=12), diakses tanggal 9 Januari 2012.
- Finda Lestari. (2007). Analisis Butir Soal Ujian Ekonomi Akuntansi Kelas XI dan XII IS Semester Gasal SMA Negeri Cirebon Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Ika Ratna Kurniasih. (2009). Analisis Butir Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Iskandar Putong. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Karjono Natar. (2007). *Panduan Analisis Butir Soal*. Diambil dari: [http://www.ut.ac.id/suplemen/pama3212/panduan\\_analisis\\_butir\\_soal.doc](http://www.ut.ac.id/suplemen/pama3212/panduan_analisis_butir_soal.doc), diakses pada tanggal 12 Februari 2012.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry. J., & Kimmel, Paul D. (2007). *Accounting Principles Pengantar Akutans*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rika Dwi Wibowo. (2009). Analisis Butir Soal Ulangan Umum Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil SMAN 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Samuelson. ( 2003). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Sugiyono, (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukardi, (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Pendidikan*.
- Yulian, dkk. (2003). *Akuntansi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.